



Persepsi Siswa tentang LingoClip dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Eva Meidi Kulsum¹, Devi Indah Wulansari², Rina Mutiarawati³

^{1,2}*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Ma'somem
Jl. Raya Cipacing No.22, Jatinangor, Sumedang*

³*Jurusan Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
Jl. AH. Nasution No. 105, Cibiru, Kota Bandung*

**evameidik@gmail.com*

Received: 20 Oktober 2023 ; Accepted: 15 November 2023 ; Published: 22 November 2023

DOI: 10.15575/jp.v7i2.255

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan aplikasi LingoClip untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sumedang, kelas 10 dipilih sebagai objek penelitian karena aplikasi LingoClip menjadi media pembelajaran utama yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa di kelas ini adalah 30 orang, pada sesi wawancara diambil sampel sebanyak sembilan siswa yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil sesi wawancara sebagian besar siswa memiliki persepsi yang bagus, mereka sangat menikmati penggunaan aplikasi LingoClip. Tidak hanya itu, mereka juga menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan mereka dalam belajar bahasa Inggris bahkan motivasi belajar mereka juga meningkat dengan adanya aplikasi ini. Disisi lain, terdapat pula berbagai macam kelemahan yang mereka rasakan ketika menggunakan aplikasi ini, namun yang paling banyak disebutkan oleh siswa adalah aplikasi tersebut kurang efektif digunakan di tempat keramaian jika tidak menggunakan alat seperti earphone atau headset. Meskipun begitu para siswa tersebut menyebutkan bahwa kekurangan yang mereka alami tidak terlalu menjadi masalah karena mereka lebih merasakan kelebihan dari aplikasi tersebut. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan aplikasi LingoClip sebagai media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa di sekolah dan dapat dikreasikan dengan media lain agar membuat siswa lebih tertarik pada bahasa Inggris.

Kata Kunci: LingoClip; Media pembelajaran, Pembelajaran bahasa Inggris;

Abstract

This research aims to determine students' perceptions of using the LingoClip application to support English language learning. This research uses a qualitative descriptive method by conducting semi-structured interviews. This research was carried out at one of the State Junior High Schools in Sumedang, class 10 was chosen as the object of this research because the LingoClip application is the main learning media used by teachers in the learning process. The number of students in this class is 30 students, during the interview session a sample of nine students was taken which were divided into three groups, namely high, medium and low achieving students. The results of the research and discussion show that based on the results of the interview session, most students have a good perception, they really enjoy using the LingoClip application. Not only that, they also mentioned that

using this application made it easier for them to learn English and even their learning motivation also increased with this application. On the other hand, there are also various disadvantages that they feel when using this application, but the one most frequently mentioned by students is that the application is less effective to use in crowded places if you don't use tools such as earphones or headsets. However, the students said that the shortcomings they experienced were not caused too much problems since they felt more of the advantages of this application. Therefore, teachers can use the LingoClip application as a fun teaching media for students at school and can be combined with other media to make students more interested in Learning English.

Keywords: *LingoClip; English Learning; Teaching Media*

A. Pendahuluan

Saat ini, para pengajar telah menggunakan berbagai macam teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa untuk belajar dan memahami materi pembelajaran, begitu pula dalam pembelajaran bahasa Inggris. Seperti kita ketahui, dalam menguasai bahasa Inggris ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai yaitu: mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca sebagaimana dikatakan Nurhasanah & Suryaman (2022) bahwa empat kemampuan dasar yaitu mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara harus dikuasai oleh siswa, terutama untuk belajar Bahasa Inggris. Artinya ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar keterampilan bahasa Inggris dapat dikuasai, salah satunya adalah keterampilan mendengarkan. Baills, Shang, Cheng, Bu, dan Prieto (2021) dalam Quisnia Aldas (2021) mengatakan bahwa mendengarkan adalah keterampilan utama yang wajib siswa kuasai karena kemampuan ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami bahasa Inggris dengan baik. Mendengarkan merupakan keterampilan pertama yang diperoleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Scott (1995) bahwa mendengarkan adalah keterampilan yang pertama kali diperoleh anak-anak terutama jika mereka belum belajar membaca. Oleh karena itu, mendengarkan adalah hal pertama yang dipelajari siswa ketika mereka memperoleh bahasa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Scarella dan Oxford (1993) dalam Indrianty & Kemala (2019) untuk memperoleh bahasa baru, mendengarkan adalah keterampilan penting yang tumbuh lebih cepat daripada berbicara dan sering kali memengaruhi seberapa baik Anda dapat membaca dan menulis.

Dari teori-teori tersebut dapat diartikan bahwa mendengarkan merupakan salah satu keterampilan yang harus dipahami siswa. Bahkan hal ini juga telah disebutkan oleh Loren (2017) bahwa keterampilan berbahasa pertama yang dipelajari seseorang adalah mendengarkan, dan hal ini menjadi landasan bagi semua keterampilan selanjutnya. Jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, pendengaran paling sering digunakan terutama dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut banyak guru Bahasa Asing khususnya Bahasa Inggris yang memfokuskan pembelajarannya pada keterampilan mendengarkan. Para guru mencoba untuk menggunakan berbagai macam teknologi untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Seperti yang telah disebutkan

sebelumnya bahwa saat ini banyak sekali teknologi dan media yang sangat menunjang dalam dunia pendidikan, yang mana langsung kita lihat bahwa kecanggihan suatu teknologi juga banyak ditemukan dalam pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Maulina et al. (2022) mengatakan siswa saat ini hidup di era yang banyak menggunakan media digital dan meskipun harus memanfaatkan teknologi, hal tersebut dapat diartikan bahwa belajar tidak lagi terbatas pada waktu dan lingkungan kelas konvensional. Dengan kata lain guru dapat memanfaatkan penggunaan teknologi media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, smartphone untuk mendukung proses belajar bahasa Inggris (Yudhiantara,dkk 2018).

Di era digital, banyak sekali alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Sudah banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan yang akan membantu mereka dalam mempermudah belajar bahasa Inggris. Saat ini sudah banyak guru yang menggunakan aplikasi LingoClip sebagai alat penunjang pembelajaran siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam melatih keterampilan listening. Menurut Mills (2010) dalam Angelina (2020) Lyrics Training yang kini berganti nama menjadi LingoClip adalah situs belajar mandiri interaktif (Web 2.0) yang menggunakan materi autentik, menarik, dan terkini yang tersedia di YouTube agar pembelajaran bahasa berlangsung. LingoClip merupakan platform pembelajaran bahasa asing yang menyediakan lagu dalam berbagai bahasa sebagai fitur yang dapat digunakan siswa untuk melengkapi lirik yang kosong dan terdapat level yang dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Terdapat penelitian terdahulu tentang penggunaan media teknologi sebagai penunjang pembelajaran yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan dijadikan acuan dalam penelitian ini salah satunya adalah “Lyrics Training and the pronunciation of the English language” oleh Quisnia Aldas (2021), “Students' Perceptions About The Use Of Lyrics Training To Enhance Listening Comprehension” oleh Quiña Calispa & Santamaria Caseres, (2022) dan “The Effect Of Using Lyrics Training Website On The Students' Listening Skill Of Grade VIII” oleh Manurung et al. (2022). Hasil dari ke tiga penelitian tersebut adalah fokus pada persepsi dan pengaruh penggunaan aplikasi Lyrics Training pada seluruh aspek bahasa Inggris, termasuk speaking dan listening, serta penggunaan aplikasi Lyrics Training sebagai sarana pembelajaran bagi pembelajar bahasa Inggris. Ada berbagai metodologi yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan aplikasi yang berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Ketiga penelitian diatas menggunakan Lyrics Training sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi LingoClip untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya strategi pembelajaran bahasa Inggris agar siswa dapat berpartisipasi aktif selama pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Sumedang, di Sekolah tersebut terdapat 12 kelas untuk kelas 10 (6 kelas IPA dan 6 kelas IPS) dan 11 kelas untuk kelas 11 (5 kelas IPA dan 6 kelas IPS). Setiap kelas berisi 30–32 siswa yang telah diatur oleh sekolah. Peneliti memilih kelas 10 berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh guru bahasa Inggris di sekolah tersebut karena aplikasi LingoClip menjadi media pembelajaran utama yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jumlah siswa di kelas ini adalah 30 orang, pada sesi wawancara diambil sampel sebanyak sembilan siswa yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah. Pemilihan kesembilan siswa tersebut dilakukan berdasarkan peroleh nilai Bahasa Inggris yang didapat dari guru bahasa Inggris di kelas tersebut. Berikut pertanyaan yang diberikan peneliti kepada siswa kelas 10 mengenai persepsi mereka terhadap aplikasi LingoClip, pertanyaan tersebut mengadaptasi beberapa pertanyaan wawancara dari penelitian yang dilakukan oleh Lorena (2022).

Table 1. Pedoman Wawancara

Question 1,2	Tentang aplikasi LingoClip
Question 3,4	Persepsi siswa tentang aplikasi LingoClip untuk membantu keterampilan mendengarkan siswa
Question 5,6	Kelebihan dan kekurangan aplikasi LingoClip

Pedoman tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi LingoClip untuk menunjang keterampilan mendengarkan siswa dalam wawancara semi terstruktur.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan teknologi pada abad ini semakin pesat, banyak teknologi baru yang dikembangkan setiap tahunnya yang membuat teknologi semakin banyak digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas pekerjaan termasuk dalam dunia pendidikan. Saat ini dalam dunia pendidikan di Indonesia sudah banyak sekolah yang menggunakan berbagai teknologi sebagai alat yang menunjang proses pembelajaran maupun proses pembelajaran bahasa Inggris.

Sebagaimana disebutkan oleh Dockstader (2008: 76) dalam Suhardiana (2019) inovasi teknologi telah berjalan baik seiring dengan pertumbuhan bahasa Inggris dan mengubah cara

siswa berkomunikasi. Artinya seiring perkembangan zaman, teknologi juga mengubah cara siswa berkomunikasi, bisa dikatakan juga mengubah cara belajarnya. Seperti yang telah disebutkan bahwa teknologi telah berkembang pesat, teknologi ini mempunyai peranan dalam bidang pendidikan. Teknologi dan aplikasi multimedia telah banyak digunakan oleh para guru saat ini seperti aplikasi yang menampilkan audio, animasi, efek visual yang sangat membantu dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas. Hal ini juga tersirat dalam Pandya & Joshi (2022) bahwa pemanfaatan teknologi multimedia memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pengajaran karena akan menjadi landasan yang baik bagi eksplorasi dan pembaharuan baru dalam pembelajaran bahasa Inggris di era saat ini. Jadi, dengan ini dapat dikatakan bahwa selain mengubah cara berkomunikasi, teknologi juga memperluas pengetahuan tentang bahasa Inggris, salah satunya melalui internet. Dengan teknologi tersebut, seorang guru bahasa harus mengetahui dan mampu memanfaatkan teknologi atau peralatan terkini yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam setiap situasi. Oleh karena itu, dengan berkembangnya teknologi ini, guru dapat memanfaatkannya untuk menjadikan teknologi sebagai metode pendukung pembelajaran di kelas, LingoClip adalah salah satu nya.

LingoClip merupakan platform yang menyediakan media pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa inggris, selain lagu, LingoClip juga menyediakan acara TV, adegan film dan juga video bahasa asing lainnya yang dapat diakses untuk belajar atau melatih kemampuan berbahasa pelajar bahasa inggris. Berdasarkan Azhari (2018) LingoClip adalah platform belajar mandiri interaktif yang menyediakan materi otentik untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan. Sedangkan menurut beberapa ahli juga menyatakan bahwa LingoClip merupakan website unik yang memberikan materi autentik, menarik dan kekinian kepada siswa. Di sela-selanya, Quisnia Aldas (2021) mengatakan bahwa Aplikasi ini adalah sumber pendidikan teknologi gratis yang diinginkan yang mencakup video musik dengan lirik dalam beberapa bahasa dan teknologi mutakhir untuk mengikuti setiap kata. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk membantu masyarakat yang mempelajari atau mengasah kemampuan bahasa Inggris khususnya kemampuan mendengarkan dengan menggunakan lagu namun dengan sensasi seperti bermain game dengan melengkapi lirik suatu lagu.

Saat ini musik dapat dipadukan dengan pengajaran dalam melatih keterampilan bahasa Inggris seperti yang dikatakan oleh Engh (2013), Jamouille (2017), Tse (2015) dalam surveinya yang menyatakan bahwa guru percaya bahwa musik dapat memberikan manfaat bagi pemerolehan bahasa asing serta memberikan aspek motivasi dan budaya dalam keterampilan berbahasa. Bahkan Degrave (2019) mengatakan bahwa musik bermanfaat untuk meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu menurut Bennington (2004) dan BINNS (2016) musik juga dapat membantu membangun rasa kebersamaan yang lebih kuat dan budaya kepedulian, dimana orang-orang peduli satu

sama lain. Di sisi lain, musik yang biasanya diikuti oleh nyanyian dipercaya bisa meminimalisir kebosanan siswa terhadap satu media pembelajaran tertentu (Kanel, 2000). Hal ini sesuai dengan apa yang ada di LingoCLip, dimana musik merupakan media utama yang digunakan untuk membantu penggunaannya dalam mempelajari Bahasa asing.

Pada LingoClip terdapat 4 kategori atau level yang dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu pemula, menengah, lanjutan, dan ahli. Pada aplikasi LingoClip ini juga terdapat dua mode bermain yaitu mode permainan dengan sistem pilihan ganda dan juga mode karaoke. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam mode permainan terdapat 4 level yang dapat dipilih pemain sesuai dengan kemampuan individu.

Pertama adalah level pemula dimana level ini digunakan untuk pemain atau pengguna yang belum cukup mahir berbahasa Inggris atau cocok untuk pemula yang baru belajar bahasa Inggris. dimana pada level ini dimulai dengan menyelesaikan 39 kata yang hilang dari 385 kata setiap lagunya.

Kedua adalah level Intermediate yang digunakan untuk pemain yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, dan setidaknya dapat memahami kosakata dan mendengarkan. Pada level ini pemain harus menyelesaikan 75 kata yang hilang dari total 385 kata dalam lagu.

Ketiga adalah level mahir, biasanya pemain pada level ini adalah pengguna atau pemain yang memiliki kemampuan yang cukup dalam pemahaman mendengarkan, kosa kata, dan menulis dapat memilih level lanjutan. Pemain pada level ini harus menyelesaikan 148 kata yang hilang dari total 385 kata lirik.

Keempat adalah tingkat ahli. Pemain pada level ini merupakan pemain yang mempunyai kemampuan bahasa asing yang sangat baik, harus menyelesaikan 385 kata yang hilang dari 385 lirik.

Mode karaoke tersedia video musik dengan teks. Dengan mengklik layar ponsel, pengguna dapat menjeda dan melanjutkan pemutaran video. Mereka juga dapat mengulang satu baris lirik untuk mendengarnya sekali lagi. Mode karaoke aplikasi LingoClip memutar video dan menampilkan kata-katanya. Lirik lengkapnya ditampilkan, tetapi aplikasi seluler sekarang berada dalam antrean di bawah video dan mengubah warna garis serta menyorotnya. Lirikinya tetap sesuai dengan garis waktu yang tertera pada video meskipun video tersebut menunjukkan kemajuan teknologi. Dengan mengklik video tersebut, pengguna aplikasi dapat menjeda atau melanjutkan menontonnya. Selain itu, pengguna dapat memilih baris mana yang akan diulang dan dinyanyikan sambil juga mengontrol waktu penyampaian lirik dengan menekannya.

Berikut adalah persepsi siswa tentang penggunaan aplikasi LingoClip untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil dari interview yang dilakukan oleh peneliti terhadap sembilan siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kenyamanan Siswa dalam Belajar

Dalam proses pembelajaran tentunya kenyamanan siswa sangatlah penting, seorang guru harus mengetahui apakah siswanya senang atau tidak dengan media yang guru gunakan di dalam kelas. Kenyamanan ini sangat memberikan kontribusi terhadap proses belajar bagi siswa karena ketika mereka bersenang-senang, mereka juga akan menjadi lebih fokus dan tertarik dengan apa yang dipelajarinya. berikut hasil data yang telah diperoleh yang telah ditranskrip oleh peneliti.

Berdasarkan hasil sesi wawancara dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa menikmati penggunaan aplikasi LingoClip ketika belajar bahasa Inggris di kelas, terlihat dari salah satu siswa yang menjawab bahwa ia dapat menggunakan lagu kesukaannya sebagai bahan pembelajaran untuk melatih kemampuan bahasa Inggrisnya: *“R5: Enjoy, soalnya kan waktu itu pertama kali pake lagu perfect yang ed Sheeran, aku kan suka dengerin, jadi pas nyoba itu kayak aku belum tau semua liriknya jadi itu tuh sangat melatih seberapa hafal kita dengan lirik atau kosa kata yang ada dilagu itu”*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, rasa nyaman bahkan menyukainya akan membuat mereka semakin tertarik dengan pelajaran yang dipelajarinya, artinya mereka sangat nyaman dan senang menggunakan aplikasi tersebut, apalagi jika guru menggunakan lagu kesukaannya saat memperkenalkan aplikasi ini di kelas, yang mana memungkinkan mereka untuk menambah pengetahuannya dalam bahasa Inggris, terutama dalam menambah kosa kata.

Dari total sembilan siswa yang telah diwawancarai, semuanya memberikan tanggapan dan jawaban positif tentang bagaimana mereka menyukai, menikmati, dan merasa nyaman menggunakan aplikasi ini sebagai media yang membantu mereka belajar bahasa Inggris. Sangat cocok bagi Anda yang saat ini sebagian besar pelajar mempunyai aktivitas favorit yaitu mendengarkan lagu atau musik. Hal serupa juga terjadi pada penelitian Quiña Calispa & Santamaria Caseres (2022) yang menyebutkan bahwa untuk lebih baik proses pembelajaran bahasa Inggris, seseorang yang senang belajar bersedia mencari pengalaman dan kesempatan belajar baru.

2. Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris mengalami peningkatan. Salah satu responden mengatakan bahwa *“R1:... terus kan ini karena ada lagunya jadi seru.. aku juga suka denger musik gitu kan, jadi sesuai hobi aku jadi seru.”* Dapat dikatakan ia termotivasi untuk belajar bahasa Inggris karena sesuai dengan hobinya mendengarkan musik sehingga membuatnya senang ketika belajar. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangatnya untuk lebih giat belajar bahasa Inggris. Mengingat bahwa motivasi merupakan hal penting yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Arifin et al., 2020). Salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya dalam mempelajari keterampilan mendengarkan adalah dengan musik (Gilmore, 2007) bahkan musik dapat membuat siswa bisa lebih

berkonsentrasi dan memperhatikan pembelajaran lebih lama (Wolfe & Noguchi, 2009). Sejalan dengan penelitian Sapriyah (2019) yang mengatakan, selain dapat membangkitkan motivasi dan minat, media yang digunakan untuk pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dengan lebih menarik.

3. Persepsi Siswa tentang kelebihan menggunakan LingoClip

Poin berikutnya adalah kelebihan pada aplikasi ini yang dirasakan oleh pelajar. Dalam suatu media penerapan tentunya akan digunakan apabila media tersebut mempunyai kelebihan yang menjadikannya sebagai alat penunjang dalam suatu kegiatan termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui apa saja kelebihan suatu aplikasi, kita harus menggunakan aplikasi tersebut terlebih dahulu.

Dari data hasil wawancara, sebagian besar dari mereka mendapatkan manfaat belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah dan menyenangkan dengan aplikasi ini. Hal ini juga terlihat terkait dengan motivasi mereka untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris. Dengan adanya lagu atau musik, siswa lebih menikmati proses belajar. Dalam Gamboa Galarza (2022) LingoClip adalah situs web yang mendorong kegembiraan belajar bahasa baru sambil menghindari metode pengajaran dan pembelajaran konvensional untuk bahasa kedua. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat dari aplikasi ini sehingga membuat mereka termotivasi dan lebih menikmati belajar bahasa Inggris. Salah satunya adalah "*R1:... terus pilihan lagunya banyak juga jadi kita tuh bisa milih lagu-lagu yang kita suka*". Dengan banyaknya pilihan lagu yang bisa digunakan pada aplikasi ini, ia menilai hal itu menjadi salah satu kelebihan atau manfaat yang didapatkannya sehingga membuatnya semakin bersemangat saat menggunakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Pelatihan Lirik yang kini bernama LingoClip memiliki cara belajar baru yang membuat belajar menjadi lebih menyenangkan.

4. Persepsi Siswa tentang kelemahan menggunakan LingoClip

Pembahasan selanjutnya adalah tentang kekurangan yang dirasakan siswa ketika menggunakan aplikasi ini. Kekurangan disini maksudnya adalah kekurangan yang dialami siswa pada saat menggunakan aplikasi.

Berdasarkan data wawancara yang diperoleh bahwa kelemahan penggunaan aplikasi ini bermacam-macam, namun yang paling banyak disebutkan oleh siswa adalah kurang efektif digunakan di tempat keramaian jika tidak menggunakan alat seperti earphone atau headset. "*R5:... Cuma kadang pake headset pun masih agak kurang menurutku enaknyanya coba pas lagi sepi biar lebih fokus. Misalnya kan kalau kita lagi dengerin lagunya trus tiba-tiba ada yang ngobrol suka ke ganggu gitu gak fokus*". Sebab, musik atau lagu yang diputar di aplikasi menggunakan perangkat masing-masing atau handphone, yang jika digunakan di kelas secara bersamaan akan bertabrakan. seperti pada penelitian Haslianti (2019) menyebutkan bahwa kebisingan keramaian merupakan salah satu faktor kurangnya atau

terganggunya konsentrasi.

Ada pula yang bermasalah dengan lagu dan lirik yang dipilih. Dalam hal ini, responden memiliki keterbatasan kosakata dan keterampilan mendengarkan. Dia merasa kesulitan untuk mengidentifikasi beberapa kata dalam lagu tersebut. Hal serupa juga terjadi pada Loren (2017) yang menyebutkan bahwa mereka saat ini kesulitan mendengarkan beberapa lagu karena beragamnya konteks leksikal yang menyertai istilah sehari-hari. Namun para siswa tersebut menyebutkan bahwa kekurangan yang mereka alami tidak terlalu menjadi masalah karena mereka lebih merasakan kelebihan dari aplikasi tersebut.

5. Persepsi Siswa terhadap penggunaan LingoClip dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan

Poin berikut membahas persepsi penggunaan aplikasi ini dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan mendengarkannya. Penggunaan aplikasi LingoClip ini merupakan media yang membantu proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut keterangan para siswa, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ini membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris mereka terutama pada kemampuan *listening* seperti dari jawaban salah satu responden "*R5:... karena belajar bahasa inggris tuh kan latihan denger terus juga kan, jadi pake aplikasi ini tuh kita bisa liat kosa katanya gitu*". Bisa dikatakan ia banyak terbantu dalam proses peningkatan bahasa inggrisnya, selain itu ia juga mendapatkan ilmu baru yaitu bertambahnya kosa kata bahasa inggris yang ia ketahui. Keterampilan mendengarkan pada aplikasi ini dilatih melalui lagu-lagu yang diputarkan dimana mereka harus mengisi lirik-lirik kosong yang ditampilkan di layar, yang akan sangat melatih pendengaran mereka. Dan dengan adanya aplikasi ini juga membantu menambah kosa kata seperti terlihat pada script diatas. Hal ini dikarenakan ketika mendengarkan sebuah lagu, kita juga mengingat kata-kata yang ada di dalam lagu tersebut. Dalam Meilinda & Yuliah (2019) disebutkan bahwa salah satu alasannya adalah mereka dapat dengan mudah mempelajari kosakata yang belum pernah mereka dengar sebelumnya dan akrab dengan lagu-lagu yang sedang populer.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, hampir seluruh hasil wawancara menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap aplikasi LingoClip mendapat jawaban positif. Untuk kesenangan mereka dalam belajar, salah satu dari mereka menjawab bahwa dia menikmati dan nyaman menggunakan aplikasi ini karena dia dapat melatih keterampilan mendengarkannya sambil mendengarkan lagu favoritnya. Apalagi aplikasi ini menyediakan lirik lagunya sehingga dia bisa mengerti tentang apa lagu tersebut. Dari segi motivasi, dengan menggunakan aplikasi ini siswa termotivasi untuk lebih belajar bahasa Inggris dan melatih kemampuan *listening*nya karena aplikasi ini memfasilitasi hobinya yaitu mendengarkan lagu. Dari kelebihan tersebut, siswa merasa ada beberapa fitur yang membuat pembelajaran

menggunakan aplikasi ini menjadi menyenangkan; aplikasi ini dapat melatih keterampilan mendengarkan siswa dan menambah pengetahuan kosakata mereka. Ada beberapa kelemahan yang dirasakan siswa ketika menggunakan aplikasi ini untuk belajar mendengarkan. Siswa merasa tidak cocok digunakan di tempat yang bising. Apalagi aplikasi gratisnya sangat terbatas sehingga hanya menyediakan beberapa lagu saja untuk didengarkan. Terkadang lagu diputar lebih awal dari liriknya sehingga siswa merasa bingung.

D. Simpulan

Hasil wawancara menyebutkan bahwa hampir seluruh siswa sangat menikmati dan terbantu dengan adanya aplikasi ini. Mereka juga menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan mereka dalam belajar bahasa Inggris karena aplikasi tersebut menggunakan lagu-lagu yang membuat mereka mendengar lagu tersebut ketika menggunakannya, dan hal inilah yang memudahkan siswa dalam memahami bahasa Inggris karena sebagian besar dari mereka mempunyai hobi mendengarkan lagu, dan aplikasi ini sangat cocok untuk mereka. Motivasi mereka untuk lebih tertarik pada bahasa Inggris juga meningkat dengan adanya aplikasi ini dan penggunaannya di dalam kelas. Meskipun begitu terdapat pula berbagai macam kelemahan yang mereka rasakan ketika menggunakan aplikasi ini, namun yang paling banyak disebutkan oleh siswa adalah aplikasi tersebut kurang efektif digunakan di tempat keramaian jika tidak menggunakan alat seperti earphone atau headset.

Daftar Pustaka

- angelina, P. (2020). The Strengths And Drawbacks Of Lyricstraining Implementation In Basic Listening Course. *Eltr Journal*, 4(2), 117–124.
- Arifin, R. A., Kulsum, E. M., & Mutiarawati, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar Bahasa Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Jurnal Perspektif*, 4(2), 135–143.
- Azhari, O. (2018). *The Use Of Lyics Training Website To Improve Students Listening Comprehension In High School*. [Phd Thesis, Universitas Negeri Padang]. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/20399/](http://Repository.Unp.Ac.Id/20399/)
- Binns, H. (2016). Chapter Two Music: Why It Affects Us, How Society Uses It. *Melodies, Rhythm And Cognition In Foreign Language Learning*, 7.
- Degrave, P. (2019). Music In The Foreign Language Classroom: How And Why? *Journal Of Language Teaching And Research*, 10(3), 412. <https://doi.org/10.17507/Jltr.1003.02>
- Engh, D. (2013). Why Use Music In English Language Learning? A Survey Of The Literature. *English Language Teaching*, 6(2), 113–127.
- Gamboa Galarza, D. C. (2022). *Lyrics Training And Listening Skill* [B.S. Thesis, Universidad Técnica De Ambato-Facultad De Ciencias Humanas Y De La Educación ...]. [Http://repositorio.uta.edu.ec/handle/123456789/34903](http://repositorio.uta.edu.ec/handle/123456789/34903)
- Gilmore, A. (2007). Authentic Materials And Authenticity In Foreign Language Learning. *Language Teaching*, 40(2), 97–118.
- Haslianti, H. (2019). Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4). <https://E-Journals.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Psikoneo/Article/View/4839>

- Indrianty, S., & Kemala, Z. (2019). Listening Strategies Used By The Students In Improving Listening Skill (A Case Study At Stiepar Language Center). *Jurnal Sora*, 2(1), 9–21.
- Jamoulle, N. (2017). Music Incorporation In Esl Classrooms And Teachers' Attitude Toward Music's Use In The Language Classroom-An Examination Of French-Speaking Secondary Schools In Brussels (Unpublished Ma Dissertation). *Vrije Universiteit Brussel, Brussels*.
- Kanel, K. (2000). Songs In Language Teaching: Theory And Practice. *Proceedings Of The Jalt (Japan Association For Language Teaching) 25 Th Annual International Conference On Language Teaching & Learning And Educational Materials Expo*, 69–75.
- Loren, F. T. A. (2017). The Use Of Learning Media On Listening Skill In Teaching Indonesian To Speakers Of Other Language (Tisol). *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 1–12.
- Manurung, M. M. S., Purba, R., & Munthe, M. V. R. (2022). The Effect Of Using Lyrics Training Website On The Students' Listening Skill Of Grade Viii. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(5), 5942–5950.
- Maulina, M., Ignacio, J. F., Bersabe, L. A. C., Serrano, A. J. D., Carpio, N. G., & Santos, E. G. D. (2022). Technology-Based Media Used In Teaching Listening Skills. *Exposure Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 11, 85–99.
- Meilinda, L., & Yuliah, S. (2019). Kesulitan Menyimak Dan Strategi Mahasiswa Dalam Memahami Bagian Listening Comprehension Pada Tes Toeic. *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*, 5(1), 34–51.
- Nurhasanah, S. R., & Suryaman, M. (2022). Students' perception On The Use Of English Songs In Auditory Learning: Listening Skill. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/article/view/3135>
- Pandya, U., & Joshi, P. (2022). Integration Of Technology In English Language Teaching. *International Seminar Commemorating The 100th Anniversary Of Tamansiswa*, 1(1), Article 1.
- Quiña Calispa, K. L., & Santamaria Caseres, E. L. (2022). *Students' Perceptions About The Use Of Lyrics Training To Enhance Listening Comprehension* [B.S. Thesis, Ecuador: Pujilí: Universidad Técnica De Cotopaxi (Utc)]. <http://repositorio.utc.edu.ec/handle/27000/9381>
- Quisnia Aldas, J. C. (2021). *Lyrics Training And The Pronunciation Of The English Language* [B.S. Thesis, Universidad Técnica De Ambato-Facultad De Ciencias Humanas Y De La Educación ...]. <http://repositorio.uta.edu.ec/handle/123456789/31934>
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, 02(01).
- Scott, W. A. (1995). *Teaching English To Children*. <http://222.254.35.8/handle/tlu/6777>
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92–102.
- Tse, A. Y. H. (2015). Malaysian Teachers' Perspectives On Using Songs In English Language Teaching. *International Journal Of Social Science And Humanity*, 5(1), 87.
- Wolfe, D. E., & Noguchi, L. K. (2009). The Use Of Music With Young Children To Improve Sustained Attention During A Vigilance Task In The Presence Of Auditory Distractions. *Journal Of Music Therapy*, 46(1), 69–82.
- Yudhiantara, R. A., & Sugilar, H. (2018). Menuju Implementasi Mobile Assisted Language Learning (Mall): Penggunaan Smart Phone Untuk Pembelajaran Kamus Monolingual Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif*, 1(2).